

**PERLINDUNGAN HUKUM HAK WASIAT WAJIBAH TERHADAP
ANAK ANGKAT DALAM PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM ISLAM
(KHI) DAN UNDANG-UNDANG NO 23 TAHUN 2002 DI INDONESIA**

T E S I S

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H.)
Program Studi Hukum Keluarga Islam

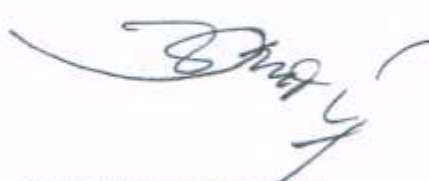



Disusun Oleh :
SUSANA SURYANINGSIH
NIM. 20086040032

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1443 H / 2022 M**

LEMBAR PERSETUJUAN
PERLINDUNGAN HUKUM HAK WASIAT WAJIBAH TERHADAP ANAK
ANGKAT DALAM PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM ISLAM (KHI) DAN
UNDANG-UNDANG NO 23 TAHUN 2002 DI INDONESIA




Dr. H. Samsudin, M.Ag
NIP. 19610328 199303 1 003


Dr. H. Kosim, M.Ag
NIP. 19640104 199203 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Susana Suryaningsih**
NIM : 20086040032
Jenjang Program : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam pada Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Mei 2022

Yang menyatakan



SUSANA SURYANINGSIH

NIM. 20086040032

Dr. H. Samsudin, M.Ag
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (Enam) Lembar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
di
CIREBON

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Susana Suryaningsih yang berjudul: "**Perlindungan Hukum Hak Wasiat Wajibah terhadap Anak Angkat dalam Perspektif Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan Undang-Undang No 23 Tahun 2002 Di Indonesia** Telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cirebon, Mei 2022

Pembimbing I



Dr. H. Samsudin, M.Ag

NIP. 19610328 199303 1 003

Dr. H. Kosim, M.Ag
Program Pascasarjana Institut Agama Islam
Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (Enam) Lembar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
di
CIREBON

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Susana Suryaningsih yang berjudul: **"Perlindungan Hukum Hak Wasiat Wajibah terhadap Anak Angkat dalam Perspektif Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan Undang-Undang No 23 Tahun 2002 Di Indonesia"**. Telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cirebon, Mei 2022
Pembimbing II



Dr. H. Kosim, M.Ag
NIP. 19640104 199203 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

PERLINDUNGAN HUKUM HAK WASIAT WAJIBAH TERHADAP
ANAK ANGKAT DALAM PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM ISLAM (KHI)
DAN UNDANG-UNDANG NO 23 TAHUN 2002 DI INDONESIA

Disusun oleh :

SUSANA SURYANINGSIH
NIM. 20086040032

Telah diujikan pada tanggal 30 Juni 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat
untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)

Dewan Penguji

Ketua Sidang,



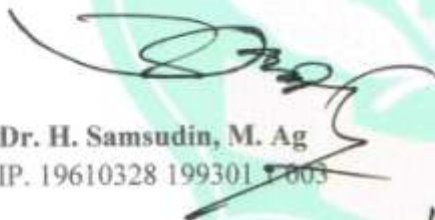
Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.
NIP. 19590320 198403 1 002

Sekretaris,



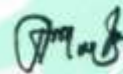
H. Didin Nurul Rosidin, MA., Ph.D.
NIP. 19730404 199803 1 005

Pembimbing I,



Dr. H. Samsudin, M. Ag
NIP. 19610328 199301 1 005

Pembimbing II,



Dr. H. Kosim, M.Ag
NIP. 19640104 199203 1 004

Penguji Utama,



Prof. Dr. H. Sugiarto, SH., MH
NIP. 19670208 200501 1 002

Direktur,



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.
NIP. 19590320 198403 1 002

نبذة مختصرة

لشهود القادونية الحماية : سوريانا ينجسي سوزانا
تجميع منظور من المتكديفين الأطفال على الإلزامي
في 2002 لعام 23 رقم والقانون الإسلامي القانون
إندونيسي

هذا البحث مدفوع من قبل الآباء الذين لديهم رغبة في إنجاب الأطفال ، فهي تنشأ بشكل طبيعي وعرانز بشرية ، لكن أحياناً تتعارض هذه الرغبة مع قدر الله سبحانه وتعالى. حيث لا تتحقق الرغبة في إنجاب الأطفال. عندما لا يتم الحصول على النسل في شكل طفل مرغوب فيه بشكل طبيعي ، يتم ذلك عن طريق الاستيلاء على أطفال الآخرين. علاوة على ذلك ، يتم تضمين الطفل كأحد أفراد أسرته كبديل للطفل الذي لا يمكن الحصول عليه بشكل طبيعي. يشار إلى هذه الطريقة في الحصول على الأطفال ، من حيث القانون المدني الغربي ، عادةً بالتبني ، والتي غالباً ما يشار إليها أيضاً باسم التبني.

الغرض من هذا البحث وارد في المادة 1 فقرة 9 من القانون رقم 23 لسنة 2002 بشأن: (1) حماية الطفل تذكر معنى الأطفال المتبنين. (2) الطفل المتبنى هو الطفل الذي تنتقل حقوقه من نطاق سلطة والديه أو الوصي القانوني أو أي شخص آخر مسؤول عن الرعاية و (3) التعليم و (4) تربية الطفل في الأسرة بيئة والديه بالتبني بناءً على قرار أو أمر من المحكمة. جاء في مجموعة الشريعة الإسلامية في المادة 171 (ح) أن "الطفل المتبنى هو الطفل الذي يقوم برعاية حياته اليومية وتكاليف التعليم وما إلى ذلك ، وينقل مسؤولياته من والديه الأصليين إلى والديه بالتبني على أساس". بقرار من المحكمة ،

المناهج يناقش هذا البحث قضية الوصايا الإلزامية باستخدام أسلوب البحث في المكتبات كما هو منصوص عليه في مجموعة الشريعة الإسلامية وكذلك حقوق الميراث للورثة المسلمين. كما خلص إلى أن الوصية الإلزامية يمكن أن تكون مخصصة للورثة المسلمين مع مراعاة الإحساس بالعدالة والإنسانية.

نتائج البحث (1) تعتبر الوصية الإلزامية اختراقاً نكياً في خلق الانسجام بين الشريعة الإسلامية والقانون الوضعي في إندونيسيا بحيث يمكن أن تخلق تناغماً بين الأديان ، خاصة في إندونيسيا. (2) تستنتج هذه الأطروحة أن وجود مؤسسة الواسطة الإلزامية يتماشى مع رؤية الإسلام كدين يهدف إلى تحقيق تجسيد لمبادئ العدل والرحمة الواردة في تعاليم الإسلام نفسه. (3) يمكن تحقيق الشعور بالحب الموجود في الأسرة من خلال إعطاء نصيب من الإرادة كشكل من أشكال المودة بين البشر. لتحقيق أهداف هذه الدراسة ، استخدم المؤلفون دراسة الأدب (بحوث المكتبة).

الكلمات المفتاحية: الإرادة الإلزامية للأطفال المتبنين.

ABSTRAK

**SUSANA SURYANINGSIH : PERLINDUNGAN HUKUM HAK WASIAT
NIM: 20086040032 WAJIBAH TERHADAP ANAK ANGKAT DALAM
PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM ISLAM (KHI)
DAN UNDANG-UNDANG NO 23 TAHUN 2002 DI
INDONESIA**

Penelitian ini dilatar belakangi orang tua yang mempunyai keinginan untuk mempunyai anak, hal itu timbul secara naluri manusiawi dan alamiah, namun kadang-kadang naluri ini terbentur pada takdir Allah SWT. Dimana kehendak mempunyai anak tidak terwujud. Ketika keturunan berupa anak yang didambakan tidak diperoleh secara alami maka dilakukan dengan cara mengambil alih anak orang lain. Selanjutnya anak tersebut dimasukkan ke dalam anggota keluarganya sebagai pengganti anak yang tidak bisa diperoleh secara alami tersebut. Cara memperoleh anak dengan cara ini, dalam istilah Hukum Perdata Barat lazim disebut sebagai adopsi yang juga sering disebut sebagai pengangkatan anak.

Tujuan Penelitian ini terdapat dalam Pasal 1 ayat 9 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang: (1) Perlindungan Anak menyebutkan pengertian anak angkat. (2) Anak angkat adalah anak yang haknya dialihkan dari lingkungan kekuasaan orang tua, wali yang sah, atau orang lain yang bertanggung jawab atas perawatan, (3) pendidikan dan (4) membesarkan anak tersebut, ke dalam lingkungan keluarga orang tua angkatnya berdasarkan putusan atau penetapan pengadilan. Dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) pasal 171 h disebutkan, “Anak angkat adalah anak yang dalam pemeliharaan untuk hidupnya sehari-hari, biaya pendidikan dan sebagainya beralih tanggung jawabnya dari orang tua asal kepada orang tua angkatnya berdasarkan putusan Pengadilan,

Metode Penelitian ini membahas masalah Wasiat Wajibah menggunakan metode Library Research sebagaimana diatur dalam Kompilasi Hukum Islam dan juga hak waris bagi pewaris muslim. Disimpulkan juga bahwa Wasiat wajibah dapat diperuntukan bagi pewaris muslim dengan pertimbangan rasa keadilan dan kemanusiaan.

Hasil Penelitian (1) Wasiat wajibah dinilai sebagai terobosan yang cerdas dalam menciptakan harmoni antara Hukum Islam dengan Hukum Positif di Indonesia sehingga dapat menciptakan kerukunan antar umat beragama khususnya di Indonesia. (2) Tesis ini disimpulkan bahwa keberadaan lembaga Wasiat wajibah adalah sejalan dengan pandangan Islam sebagai agama yang bertujuan untuk merealisasikan suatu perwujudan dari prinsip keadilan serta kasih sayang yang terdapat dalam ajaran Islam itu sendiri. (3) Perasaan kasih yang terjalin dalam suatu keluarga dapat diwujudkan dengan pemberian bagian melalui wasiat sebagai bentuk kasih sayang antar manusia. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka penulis menggunakan penelitian Studi Kepustakaan (Library Research).

Kata Kunci: Wasiat Wajibah Anak Angkat.

ABSTRACT

**SUSANA SURYANINGSIH : LEGAL PROTECTION OF WITNESS
NIM: 20086040032 MANDATORY ON ADAPTED CHILDREN
IN THE PERSPECTIVE OF THE
COMPILATION OF ISLAMIC LAW (KHI)
AND LAW NO. 23 OF 2002 IN INDONESIA**

This research is motivated by parents who have a desire to have children, it arises naturally and human instincts, but sometimes this instinct collides with the destiny of Allah SWT. Where the will to have children does not materialize. When the offspring in the form of a coveted child is not obtained naturally, it is done by taking over other people's children. Furthermore, the child is included as a member of his family as a substitute for the child who cannot be obtained naturally. This method of obtaining children, in terms of Western Civil Law, is commonly referred to as adoption, which is also often referred to as adoption.

The purpose of this research is contained in Article 1 paragraph 9 of Law Number 23 of 2002 concerning: (1) Child Protection mentions the meaning of adopted children. (2) An adopted child is a child whose rights are transferred from the sphere of authority of his parents, legal guardian, or other person who is responsible for the care, (3) education and (4) raising the child, into the family environment of his adoptive parents based on a decision. or court order. In the Compilation of Islamic Law (KHI) article 171 h it is stated, "An adopted child is a child who in the care of his daily life, education costs and so on, shifts his responsibilities from his original parents to his adoptive parents based on a court decision,

Methods This research discusses the issue of Mandatory Wills using the Library Research method as regulated in the Compilation of Islamic Law and also inheritance rights for Muslim heirs. It was also concluded that the mandatory will can be intended for Muslim heirs with consideration of a sense of justice and humanity.

Research Results (1) The mandatory will is considered a smart breakthrough in creating harmony between Islamic Law and Positive Law in Indonesia so that it can create inter-religious harmony, especially in Indonesia. (2) This thesis concludes that the existence of the mandatory Wasiat institution is in line with the view of Islam as a religion that aims to realize an embodiment of the principles of justice and compassion contained in the teachings of Islam itself. (3) The feeling of love that exists in a family can be realized by giving a share through a will as a form of affection between humans. To achieve the objectives of this study, the authors use a study of literature (Library Research).

Keywords: Mandatory Will of Adopted Children.

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Š a	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣ ad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍ ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭ a	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓ a	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◻	Fathah	a	a
◻	Kasrah	i	i
◻	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ؤ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

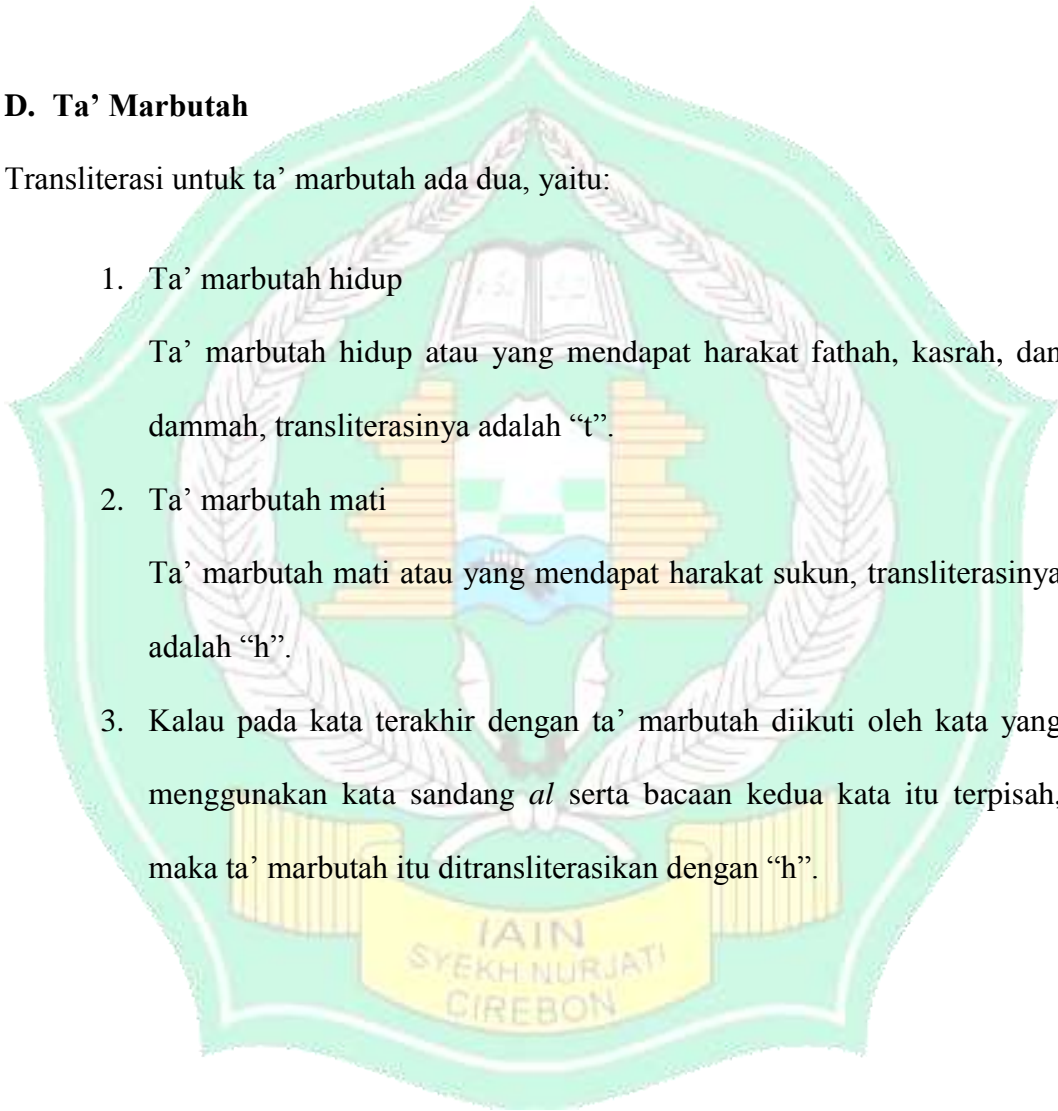
1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".



Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa dipanjatkan, sehingga pada akhirnya dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Perlindungan Hukum Hak Wasiat Wajibah terhadap Anak Angkat dalam Perspektif Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan Undang-Undang No 23 Tahun 2002 Di Indonesia”**.

Rahmat dan salam sejahtera senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, junjungan dan suri tauladan ummat manusia menuju jalan kebenaran. Dalam penyusunan tesis ini, disampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Sumanta., M.Ag, selaku rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi. MA, selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Prof. Dr. H. E. Sugianto, S.H., M.H, selaku Ka Prodi Hukum Keluarga Islam
4. Bapak Dr. H. Samsudin, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I
5. Bapak Dr. H. Kosim, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing II
6. Segenap Dosen Hukum Keluarga Islam Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang sudah memberikan ilmu pada saat perkuliahan'
7. Segenap Tata Usaha & Perpustakaan Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah mensupport dalam membantu dan menyiapkan instrument dan administrasi dalam kegiatan penulisan penelitian.
8. Segenap rekan Mahasiswa/i Prodi HKI Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang selalu bersama-sama dalam berdiskusi dan berbagi Ilmu Hukum Keluarga Islam.
9. Ibunda Marnah tercinta yang selalu mendoakan dan mensupport dalam penyelesaian Tugas Tesis
10. Keluarga tercinta dan anak-anak yang saya cintai, Dewi Aprilianingsih, Didit Nugroho dan Nur Faizah yang selalu mendukung dan mensupport lahir dan bathin.

11. Bapak Sihabudin Zuhri, SH, yang selalu mensupport dan membantu dalam menyelesaikan tugas Tesis

Menyadari akan kekurangan dan kealfaan yang terdapat pada diri peneliti, sehingga kemungkinan terdapatnya kesalahan dan kekurangan pada karya tulis ini, oleh karena itu semua kesalahan adalah tanggungjawab peneliti. Dengan demikian, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sebagai upaya untuk melakukan langkah perbaikan terhadap kekurangan yang ada dalam karya tulis ini.

Akhirnya karya tulis yang sederhana ini dipersembahkan kepada almamater dan masyarakat akademis, semoga kiranya menjadi setitik sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang sangat luas dan bermanfaat.

Cirebon, Mei 2022

Penulis

SUSANA SURYANINGSIH

DAFTAR ISI

<u>LEMBAR PERSETUJUAN</u>	i
<u>PERNYATAAN KEASLIAN</u>	ii
<u>LEMBAR PENGESAHAN</u>	v
<u>ABSTRAK</u>	vii
<u>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</u>	ix
<u>KEPUTUSAN BERSAMA</u>	ix
<u>KATA PENGANTAR</u>	xviii
<u>DAFTAR ISI</u>	xx
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
A. <u>Latar Belakang Masalah</u>	1
B. <u>Perumusan Masalah</u>	6
C. <u>Tujuan Penelitian</u>	6
D. <u>Penelitian Terdahulu</u>	7
E. <u>Kegunaan Penelitian</u>	9
F. <u>Kerangka Pemikiran</u>	9
G. <u>Metodologi Penelitian</u>	17
H. <u>Sistematika Penulisan</u>	21
<u>BAB II KAJIAN TEORI</u>	23
A. <u>Teori Perlindungan Hukum</u>	23
B. <u>Teori Wasiat Wajibah</u>	32
1. <u>Pengertian Wasiat Wajibah</u>	32
2. <u>Dasar Legitimasi Wasiat Wajibah</u>	38
C. <u>Teori Kompilasi Hukum Islam (KHI)</u>	42
D. <u>Teori dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2002</u>	44

<u>BAB III KONSEP WASIAT WAJIBAH PERSPEKTIF KOMPILASI</u>	
<u>HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NO 23 TAHUN 2003</u> 48	
A.	<u>Pembagian Wasiat Wajibah Terhadap Anak Angkat Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI)</u> 48
1.	<u>Penerapan Wasiat Wajibah di Indonesia</u> 53
2.	<u>Keberadaan Wasiat Wajibah</u> 54
3.	<u>Hak Waris Anak Angkat Dalam Kompilasi Hukum Islam</u> 64
B.	<u>Pengaturan Wasiat Wajibah Bagi Anak Angkat Perspektif Kompilasi Hukum Islam</u> 69
C.	<u>Pembagian Wasiat Wajibah terhadap Anak Angkat menurut Perspektif UndangUndang No. 23 Tahun 2003</u> 72
<u>BAB IV PERLINDUNGAN HUKUM ANAK ANGGAT</u> 89	
A.	<u>Perlindungan Hukum terhadap Anak Angkat</u> 89
1.	<u>Pengertian dan Dasar Hukum Pengangkatan Anak</u> 90
2.	<u>Syarat anak yang akan diangkat</u> 93
3.	<u>Calon orang tua angkat</u> 94
B.	<u>Pengangkatan Anak Angkat oleh orang tua tunggal</u> 95
<u>BAB V PENUTUP</u> 99	
A.	<u>Kesimpulan</u> 99
B.	<u>Saran</u> 103
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	